THE APPLICATION OF PREZI DEKSTOP AS PRESENTATION MEDIA TO IMPROVESTUDENT LEARNING ACHIEVEMENT ON THE TOPIC OF HYDROCARBON IN CLASS X SMAN 9 PEKANBARU

Putri Dzulhijjah[*], Asmadi M. Noer[**], Roza Linda[***]
Email :*pupuddzulhijjah@gmail.com , No. Hp : 085271138245;
** amnoer2007@yahoo.com ; ***rozalinda@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The research aims to increase student learning achievement on the topic of hydrocarbons in class X Senior High School (SMAN) 9 Pekanbaru. Prezi Dekstop is used when the teacher explains the topic being able to explain abstact concepts into concrete, one of them on the topic of hydrocarbons. The research is a kind of experiment research with pretest-posttest design. The samples of this research were the students of class X_4 as the experimental class and students of class X_2 as the control class. Experimental class is a class that is applied to media Prezi Dekstop while the control class was not. Data analysis technique used is the t-test. Based on data analysis of data obtained $t_{count} > t_{table}$ is 5.84>1.66, means that the application of Prezi Desktop as media presentation can improve student learning achievement on the topic of hydrocarbons in class X Senior High School (SMAN) 9 Pekanbaru. The category improvement of student achievement at experiment class was high category with N-gain normalized is 0,74. Meanwhile, the category improvement of student achievement in control class was medium category with N-gain normalized is 0,54.*

Keywords :Achievement, Prezi Desktop, Hydrocarbons

PENERAPAN *PREZI DEKSTOP* SEBAGAI MEDIA PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON DI KELAS X SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Putri Dzulhijjah[*], Asmadi M. Noer[**], Roza Linda[***]
Email :*pupuddzulhijjah@gmail.com No. Hp : 085271138245;
** amnoer2007@yahoo.com ; ***rozalinda@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru. *Prezi Dekstop* digunakan saat guru menjelaskan materi karena mampu menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit, salah satunya pada pokok bahasan hidrokarbon. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Sampel dari penelitian adalah siswa kelas X_4 sebagai kelas eksperimen dan siswa pada kelas X_2sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diterapkan media *Prezi Dekstop* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,84>1,66, artinya penerapan *Prezi Dekstop* sebagai media presentasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru. Kategori peningkatan prestasi belajar kelas eksperimen termasuk tinggi dengan *N-gain* ternormalisasi sebesar 0,74. Sedangkan, kategori peningkatan prestasi belajar kelas kontrol termasuk sedang dengan *N-gain* ternormalisasi sebesar 0,54.

Kata Kunci:Prestasi Belajar, *Prezi Dekstop,* Hidrokarbon

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah kegiatan guru dalam membelajarkan siswa, yang berarti membuat siswa dalam kondisi belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Oemar Hamalik (2009) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan–bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Inovasi media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya pada mata pelajaran kimia. Mata pelajaran kimia merupakan matapelajaran wajib untuk kelas IPA di SMA. Salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran kimia yang dipelajari di kelas X SMA adalah Hidrokarbon. Pokok bahasan Hidrokarbon bersifat hafalan dan berisi materi yang abstrak sehingga membutuhkan pemahaman konsep lebih. Materi yang bersifat hafalan dan abstrak pada umumnya membuat siswa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pokok bahasan Hidrokarbon materi yang dipelajari adalah Penggolongan Senyawa hidrokarbon, Tata Nama Senyawa Alkana, Alkena, dan Alkuna Isomer serta Reaksi Senyawa Hidrokarbon. Materi-materi yang membutuhkan pemahaman mendalam tersebut menuntut siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga konsep yang dijelaskan dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkanhasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru kimia kelas X di SMA Negeri 9 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015 menyatakan bahwa, hidrokarbon termasuk pokok bahasan dimana masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 78, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 70. Kurangnya perhatian dan motivasi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran merupakan penyebab siswa kurang memahami konsep sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa. Metode dan cara yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran kimia pada pokok bahasan hidrokarbon yaitu menjelaskan materi menggunakan molimod, diskusi kelompok, serta melakukan latihan soal. Namun, perhatian dan motivasi siswa masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM dan masih rendahnya nilai rata-rata kelas.

Memperhatikan berbagai masalah yang ada, maka diperlukan media pembelajaran untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa sehingga membangkitkan minat belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon. Media pembelajaran juga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan lebih meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis media persentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Penggunaan media *Prezi* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Settle *et al* (2011) menyatakan bahwa Prezimerupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (*SaaS*)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas *virtual*. Prezidapat menggeser paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa menjadi aktif belajar, tidak lagi mengandalkan guru sebagai narasumber tunggal(Ismunarso Teguh Aribowo, 2012).

Dwi utomo, dkk (2014) menyatakan bahwa *Prezi* memilikikelebihan yaitu mampu menampilkan tema tiga dimensi, memiliki tampilan yang lebih memudahkan siswa untuk memahami materi dan aplikasi ini berbasis *AdobeAir*, sehinggga video maupun animasi *flash* bisa dijalankan lebih ringan dibandingkan media persentasi lain. *Prezi* pada mulanya merupakan aplikasi yang hanya dapat digunakan secara online, namun pada saat ini telah diluncurkan aplikasi *Prezi Dekstop* yang dapat digunakan secara offline. Penggunaan *Prezi Dekstop* lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan *Prezi Online* karena tidak dipengaruhi oleh baik atau buruknya jaringan internet.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dan kategori peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon dengan penerapan media *Prezi Dekstop* sebagai media presentasi di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru semester genap, tahun ajaran 2014/2015. Waktu pengambilan data mulai dilakukan pada 20 April 2015 hingga 25 Mei 2015. Populasi dalam penelitian adalah siswa dari 4 kelas di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaruyaitu kelas X_1, X_2, X_3, X_4, sedang sampel ditentukan secara acak berdasarkan hasil tes materi prasyarat yang telah berdistribusi normal dan diuji kehomogenannya. Diperoleh kelas X_4sebagai kelas eksperimen dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol.

Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas dengan desain *pretest-posttest* seperti Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok Eksperimen	*Pratest* Kelompok Eksperimen	Perlakuan	*Pascatest* Kelompok Eksperimen
	T_1e	X	T_2e
Kelompok Pembanding	*Pratest* Kelompok pembanding	-	*Pascatest* Kelompok pembanding
	T_1p		T_2p

Keterangan :

T_1e = *Pratest(pretest)* kelas eksperimen

T_1p = *Pratest(pretest)* kelas pembanding (kontrol)
T_2e = *Pascatest(posttest)* kelas eksperimen
T_2p = *Pascatest(posttest)* kelas pembanding (kontol)

(Wina Sanjaya, 2013)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari : (1) Hasil tes materi prasyarat, (2) Pretest, dilakukan pada kedua kelas sebelum pembelajaran pokok bahasan hidrokarbon, dan (3) Posttest, diberikan pada kedua kelas setelah pembelajaran pokok bahasan hidrokarbon. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t dapat dilakukan berdasarkan kriteria data yang berdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilifors*.Jika harga $L_{maks} < L_{tabel}(\alpha = 0{,}05)$, maka data berdistribusi normal. Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan:

$$L = \frac{0{,}886}{\sqrt{n}}$$

(Agus Irianto, 2010)

Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menguji varians kedua sampel (homogen atau tidak) terlebih dahulu, dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α, dimana ($\alpha = 0{,}05$) dengan dk = ($n_1 - 1$, $n_2 - 1$), maka kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak untuk mengetahui kehomogenan kemampuan kedua sampel.Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan S_g merupakan standar deviasi gabungan yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^{\,2} + (n_2 - 1)S_2^{\,2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah jika t_{hitung} terletak antara – t_{tabel} dan t_{tabel} (- t_{tabel}< t_{hitung}< t_{tabel}), dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan kriteria probabilitas 1- $1/2\alpha$ ($\alpha = 0{,}05$) maka kedua sampel dikatakan homogen. Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar berupa prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji hipotesis penelitian). Uji hipotesisi yang digunakan merupakan uji-t pihak kanan. Dengan kriteria pengujian, hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0{,}05$ untuk derajat harga t lainnya hipotesis ditolak.

(Sudjana, 2005)

Kategori peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media PreziDekstop diukur dengan uji normalitas(*N – gain*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N\text{ - }gain = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Untuk melihat klasifikasi nilai *N-gain* ternomalisasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai *N – gain* Ternomalisasi dan Kategori

Rata – rata *N-gain* ternormalisasi	Kategori
N – gain $\geq 0{,}70$	Tinggi
$0{,}30 \leq N - gain < 0{,}70$	Sedang
N – gain< 0,30	Rendah

(Hake, 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Selisih nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah belajar pokok bahasan hidrokarbon dan diberi perlakuan.Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	***N***	$\sum X$	$\bar{x}$	S_{gab}	t_{tabel}	t_{hitung}	**Keterangan**
Eksperimen	34	2012,5	59,1912	13,03	1,66	5,84	Hipotesis diterima
Kontrol	35	1430	40,8571				

Peningkatan prestasi belajar siswa dengan penggunaan *Prezi Dekstop* lebih besar dari pada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa penggunaan *Prezi Dekstop*apabila memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95 dan dk = n_1 +

$n_2 - 2$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5{,}84$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0{,}05$ dengan dk = 67 adalah 1,66. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (5,84> 1,66) dengan demikian penerapan *Prezi Dekstop* sebagai media presentasidapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru.

B. Kategori Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis kategori peningkatan prestasi belajar siswa berdasarkan uji *gain* ternormalisasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kategori Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Kelas	*N*	Pretest (Xi)	Posttest (Xi)	N-*gain*	Kategori
Eksperimen	34	20,0735	79,2647	0,74	Tinggi
Kontrol	35	24,2143	65,0714	0,54	Sedang

Tabel 4 menunjukkan kategori peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen adalah tinggi dengan N-*gain* = 0,74 sedangkan kategori kelas kontrol adalah sedang dengan N-*gain* = 0,54.

C. Pembahasan

Penerapan *Prezi Dekstop* dalam penelitian dilakukan pada saat menjelaskan materi pelajaran. Pada kelas eksperimen menggunakan *Prezi Dekstop* sedangkan pada kelas kontrol tidak. Sebelum dilakukan penelitian, seluruh populasi yaitu 4 kelas dari kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru terlebih dahulu diberi tes materi *prasyarat*. tes materi *prasyarat* dilakukan untuk menentukan dua kelas homogen yang digunakan di dalam penelitian, yakni sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data tes materi *prasyarat* dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Selanjutnya, kelas yang berdistribusi normal dilakukan uji variansi dan uji homogenitas. Uji variansi dan uji homogenitas adalah uji yang dilakukan terhadap dua kelas untuk menentukan kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Setelah dilakukan uji homogenitas maka, kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas X_2 dan X_4. Selanjutnya dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara acak, kelas X_4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol.

Kedua sampel diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon. Setelah itu diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen dengan penerapan media *Prezi Dekstop* sedangkan pada kelas kontrol tanpa penerapan media *Prezi Dekstop.* Kemudian kedua sampel diberikan *posttest* untuk mengetahui selisih nilai yang diperoleh setelah diberi perlakuan. Selisih nilai *posttest*–*pretest* digunakan untuk uji hipotesis dan melihat kategori peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon.

Uji hipotesismenggunakan uji-t pihak kanan,hipotesis diterima jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,84 >1,66 dengan dk = 67 dan kriteria probabilitas 0,95. Dengan demikian maka hipotesis "Penerapan *Prezi Dekstop* sebagai

Media Persentasi dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru" diterima.Kategori peningkatan prestasi belajarsiswa diperoleh melaluiuji *gain* ternormalisasi dimana peningkatan prestasi pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai N-*gain*0,74 sementara peningkatan prestasi belajar kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang dengan nilai N-*gain* 0,54.

Peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori tinggi disebabkan karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Prezi Dekstop* dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa pada materi yang diajarkan oleh guru. Dimyati dan Mudjiono (2006) menyatakan motivasi dan perhatian merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa baik dalam bidang pengengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Motivasi dan perhatian siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan lebih baik, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata Lembar Kerja Siswa (LKS) dan evaluasi setiap pertemuan yang disajikan pada Gambar 1 dan 2.

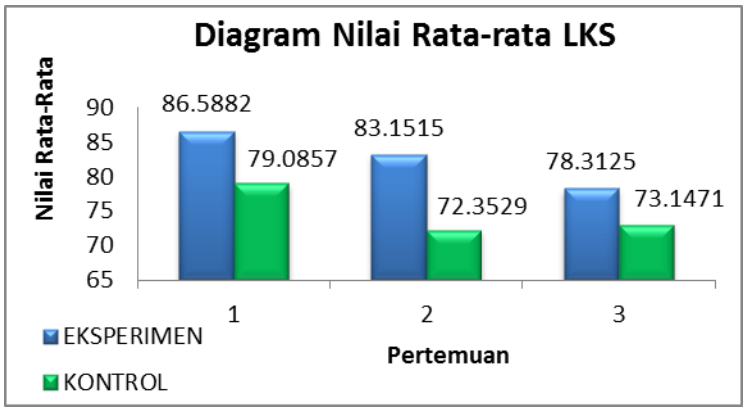

Gambar 1 Diagram Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol Setiap Pertemuan

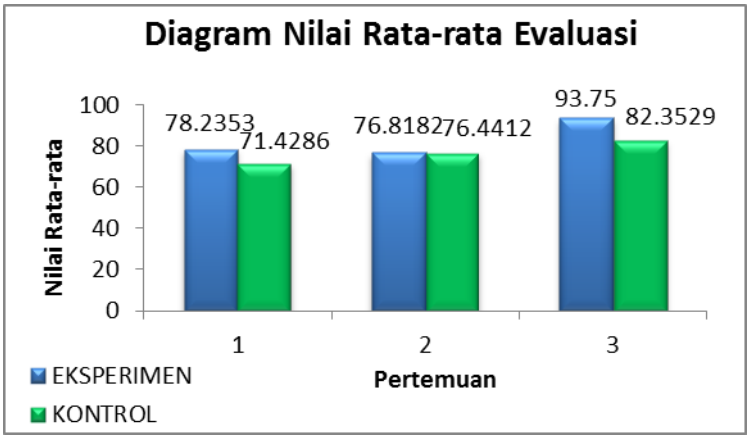

Gambar 2 Diagram Nilai Evaluasi untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol Setiap Pertemuan

Tingginya nilai rata-rata Lembar Kerja Siswa (LKS) dan evaluasi kelas eksperimen dibanding kelas kontrol disebabkan karena adanya penerapan media *Prezi Dekstop* pada saat guru menjelaskan materi pelajaran. Materi hidrokarbon yang disampaikan olehguru dengan menggunakan media *Prezi Dekstop* lebih menarik perhatian siswa. Daryanto (2010) menyatakan bahwa multimedia pembelajaran Prezi dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

Yani Putri Utari, dkk (2014) menyatakan bahwa salah satu keunggulan media presentasi *Prezi Dekstop* yaitu adanya *zoomable canvas* yang cukup dinamis dan variatif. Adanya *zoomable canvas* pada *Prezi Dekstop* akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. selain itu, *Prezi Dekstop* merupakan aplikasi yang berbasis *Adobe Air,* sehingga video maupun animasi yang digunakan untuk menjelaskan materi yang abstrak seperti kekhasan atom karbon dan reaksi-reaksi yang terjadi pada senyawa hidrokarbon dapat dijalankan lebih ringan jika dibandingkan dengan media presentasi lainnya.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi Dekstop* mempermudah siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena media *Prezi Dekstop* dapat menyajikan materi secara keseluruhan maupun secara detail sehingga materi dapat dilihat secara bersamaan atau utuh. Penyajian yang utuh dalam satu layar menjadikan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Media *Prezi Dekstop* disajikan pada kanvas sehingga memudahkan penyaji untuk menggabungkan teks, gambar serta video animasi. Item-item diatas kanvas tersebut dapat disisipkan, diperbesar ataupun diperkecil sehingga terlihat lebih menarik, sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Oemar Hamalik (2009) bahwa pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta merangsang kegiatan belajar dan psikologi.

Pengamatan selama penelitian ditemukan bahwa siswa kelas eksperimen lebih termotivasi megikuti proses pembelajaran. Motivasi dapat dilihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berupaaspek memperhatikan penjelasan, bertanya, menjawab pertanyaan dan mempresentasikan. Kegiatan belajar siswa kelas eksperimen pada masing-masing aspek lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan belajar siswa kelas kontrol. Slameto (2010) menyatakan jika penerimaan pelajaran dengan kegiatan siswa sendiri, kesan pembelajaran tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda atau siswa akan bertanya, mengeluarkan pendapat dan menimbulkan diskusi dengan guru. Bila siswa telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran maka siswa akan memiliki pengetahuan atau pemahaman mengenai materi pelajaran dengan baik.

Media *Prezi Dekstop* memberikan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa yang dilihat melalui kegiatan siswa memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan serta mempersentasikan hasil diskusi. Adanya motivasi belajar yang tinggi menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.

Disamping beberapa keunggulan, *Prezi Deksto* juga memilki kekurangan, yaitu diperlukan waktu yang lama untuk membuka program *Prezi Dekstop.* Sehingga, untuk

mengatasinya peneliti harus membuka terlebih dahulu program *Prezi Dekstop* sebelum pelajaran dimulai agar tidak memotong jam pelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Prezi Dekstop* sebagai media presentasidapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru
2. Peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasanhidrokarbon di kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru melalui penerapan *Prezi Dekstop* sebagai media presentasiberada pada kategori tinggi dengan N-*gain* sebesar 0,74.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan agar :

1. Guru bidang studi kimia dapat menjadikan media presentasi *Prezi Dekstop* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon.
2. Guru yang memiliki kompetensi dibidang Ilmu Teknologi (IT) dapat membuat media *Prezi Dekstop* sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Irianto. 2010. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi.* Kencana. Jakarta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dwi Utomo dan Adriyanto J. Gundo. 2014. Efektivitas Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)Berbantu Media Prezi Dekstop terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus SMA Negeri 1 Bringin). Laporan Penelitian tidak dipublikasikan. FTI Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Hake, R.R. 1998. Interactive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*.66: 64-74.

Ismunarso Teguh Aribowo. 2012. Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul. Skripsi tidak dipublikasikan.Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.

Oemar Hamalik. *2009. Strategi Belajar Mengajar*. *Pustaka* Martiana. Bandung.

Settle, Q., Katie M. A, Lauri M. B. 2011. Using Prezi in the classroom. *Jurnal NACTA* 55 (4): 105-106.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Wina Sanjaya. 2013.*Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*.Kencana Prenada Media Grup. Bandung.

Yani Putri Utari, Eko Setyadi Kurniawan, Siska Desy Fatmaryanti. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika *Online Prezi* dalam Pokok Bahasan Alat Optik pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajran 2013/2014. Laporan Penelitian Tidak dipublikasikan. Progarm Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.